

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN
POSYANDU DENGAN MOTIVASI IBU MENGIKUTI
KEGIATAN POSYANDU SUMBER MULYA
DESA BERAMBAI MAKMUR**

SKRIPSI

**ABHISEKA RATU TAHTA
19.E1.0165**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN
POSYANDU DENGAN MOTIVASI IBU MENGIKUTI
KEGIATAN POSYANDU SUMBER MULYA
DESA BERAMBAI MAKMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Abhiseka Ratu Tahta
19.E1.0165



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN POSYANDU
DENGAN MOTIVASI IBU MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU
SUMBER MULYA DESA BERAMBAI MAKMUR**

*(The Relationship of The Quality of Posyandu Health Services With
Mother's Motivation To Join Posyandu Sumber Mulya Activities
Berambai Makmur Village)*

Abhiseka Ratu Tahta, Bartolomeus Yofana Adiwena

Program Studi Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara kualitas pelayanan kesehatan posyandu dengan motivasi ibu mengikuti kegiatan Posyandu Sumber Mulya Desa Berambai Makmur Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara kualitas pelayanan kesehatan dengan tingkat motivasi ibu mengikuti kegiatan posyandu. Semakin tinggi kualitas pelayanan kesehatan posyandu pada kegiatan yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi ibu terhadap kegiatan kegiatan posyandu, dan begitu pula sebaliknya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna layanan Posyandu Desa Berambai Makmur. Subjek pada penelitian ini berjumlah 95 orang, dengan karakteristik masyarakat serta pengguna pelayanan kesehatan Posyandu Desa Berambai Makmur. Alat ukur yang digunakan yaitu skala kualitas pelayanan kesehatan dan skala motivasi ibu. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment dari Pearson*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, diperoleh nilai $r = 0,816$ dan $p = 0,000$ ($<0,05$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Kualitas Pelayanan, Motivasi

Abstract

This study aims to empirically determine the relationship between the quality of health services at the Posyandu and the motivation of mothers to participate in the activities of Posyandu Sumber Mulya, Berambai Makmur Village, Pangkalan Banteng Subdistrict, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between the quality of health services and the level of motivation of mothers to participate in posyandu activities. The higher the quality of health services provided by the posyandu, the higher the level of motivation among mothers towards posyandu activities, and vice versa. The population in this study is the community of users of the Posyandu services in Berambai Makmur Village. The subjects in this study amounted to 95 people, with characteristics of the community and users of the Posyandu health

services in Berambai Makmur Village. The measuring instruments used are the scale of health service quality and the scae of maternal motivation. The data analysis technique used is Product Moment correlation from Pearson. Based on the results of testing the research hypothesis, the value of $r = 0.816$ and $p = 0.000$ (<0.05) was obtained. Thus the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: Service Quality, Motivation

PENDAHULUAN

Posyandu atau pos layanan terpadu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Iswarawanti, 2010). Kehadiran Posyandu di masyarakat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan ibu dan anak (Tse, Suprojo, & Adiwidjaja, 2017). Posyandu didirikan dan dikelola oleh pemerintah untuk memberikan dukungan tenaga kesehatan kepada masyarakat (Azizah & Agustina, 2017). Peran dan program Posyandu terhadap masyarakat adalah memfasilitasi akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan seperti imunisasi, KB, pemantauan kehamilan, pemantauan tekanan darah, pemeriksaan anak, penyuluhan gizi, dan penyuluhan kesehatan (Saepudin, Rizal, & Rusman, 2017). Posyandu didirikan di Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat (Profita, 2018).

Penting bagi setiap ibu hamil untuk mengetahui pola pertumbuhan normal dan tindakan pendukung yang harus diambil selama kehamilan sebelum kelahiran (Allen & Marotz 2010). Pada tahun 1986, jumlah yang tercatat hanya 25.000 posyandu, namun pada tahun 2009 jumlahnya meningkat menjadi 266.827 posyandu, dengan rasio posyandu per desa/kelurahan yaitu 3,55 (Nuryani, Yulius & Dewi 2013). Namun jika dicermati, ternyata masih banyak permasalahan yang ada, termasuk rendahnya jumlah anak yang tidak pernah melakukan penimbangan dalam 6 bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5% tahun 2007 menjadi 34,3% pada tahun 2013 (Kemenkes, RI 2016). Di Indonesia, pemanfaatan posyandu oleh ibu yang mempunyai anak kecil masih sangat rendah dimana penimbangan setiap bulan nya ditemukan hanya 49,4% dan masih dibawah target, dimana target penimbangan berat badan balita (D/S) adalah 85% (Riskesdas 2013). Anak usia 12 hingga 59 bulan menerima layanan pemantauan tumbuh kembang dalam setahun yang terdaftar di KMS minimal 8 kali setiap bulan. Tingkat skrining balita menurun menjadi 73,0% pada tahun 2015, dari sebelumnya 80,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).